

Kajian permasalahan disiplin siswa di MTsN 7 Malang: tantangan dan solusi

Candrika Yulmi Malika^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Email *: candrikayulmi57607@gmail.com

Kata Kunci:

disipin, faktor, siswa, sekolah

Keywords:

discipline, factors, students, school

ABSTRAK

Artikel ini menyajikan kajian tentang permasalahan disiplin siswa di MTsN 7 Malang. Kajian dilakukan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa, artikel ini mengidentifikasi tantangan utama yang perlu dihadapi oleh pihak sekolah dalam menjaga kedisiplinan siswa. Dari kurangnya pengawasan hingga kurangnya kesadaran siswa akan aturan sekolah, berbagai aspek yang dapat menyebabkan masalah disiplin pada siswa. Solusi yang tepat juga sangat dibutuhkan dalam menghadapi masalah ini. Dengan demikian, artikel ini

bertujuan untuk memberikan wawasan kepada siswa yang lebih baik tentang masalah kedisiplinan yang dihadapi, dan membuat siswa sadar betapa pentingnya kedisiplinan dan dalam artikel ini juga menjelaskan tentang langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

ABSTRACT

This article presents a study of student discipline problems at MtsN 7 Malang. By analyzing the factors that influence student discipline, this article identifies the main challenges that need to be faced by schools in maintaining student discipline. From lack of supervision to students' lack of awareness of school rules, various aspects can cause discipline problems in students. The right solution is also needed to deal with this problem. Thus, this article aims to provide students with better insight into the discipline problems they face, and make students aware of how important discipline is and in this article it also explains the appropriate steps to improve student discipline.

Pendahuluan

Isu pendidikan kerap menjadi topik utama dalam pemberitaan. Dari mulai masalah kebijakan hingga teknis pelaksanaan, implementasi hingga evaluasi, seolah terus berganti muncul ke lingkup sekolah. Isu tersebut seperti kurangnya kedisiplinan terhadap siswa yang mana kedisiplinan tersebut merupakan aspek penting yang harus dimiliki setiap siswa.

Pendidikan adalah proses pembelajaran atau pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai seseorang atau kelompok. Pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai cara dan di berbagai tempat, seperti di sekolah, di rumah, di tempat kerja, dan dalam masyarakat. Pendidikan formal biasanya terjadi di lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah dan universitas, sementara pendidikan informal bisa terjadi melalui pengalaman sehari-hari dan interaksi sosial. Pendidikan formal adalah proses pembelajaran yang terstruktur dan sistematis



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

yang biasanya berlangsung di lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah dan universitas. Pendidikan formal memiliki kurikulum yang jelas, guru atau dosen yang terlatih, dan metode evaluasi yang terstandarisasi. Pendidikan informal adalah proses pembelajaran yang tidak terstruktur dan tidak sistematis yang terjadi di luar lembaga pendidikan formal. Pendidikan informal terjadi dalam kehidupan sehari-hari melalui interaksi sosial, pengalaman, dan kegiatan rutin

Pendidikan dianggap sebagai elemen dasar yang sangat penting dalam setiap bangsa. Kualitas pendidikan di suatu negara merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kemajuan bangsa tersebut. Dengan kata lain, kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari seberapa baik kualitas pendidikannya. Jika kualitas pendidikan buruk, negara tersebut akan tertinggal. Menurut Nandika, sejak tahun 1972, UNESCO (Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB) menekankan bahwa pendidikan berfungsi sebagai kunci untuk membangun dan memperbaiki negara. (Manshur, 2019).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur pengambilan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari fenomena dan perilaku tertentu (Moleong, Lexy J, 2007). Sejalan dengan pendekatan penelitian ini, penelitian dimaksud diarahkan untuk menggali informasi dari para informan pada latar dan individu secara alamiah. Untuk memperkaya informasi, peneliti melakukan *study research* dan mencari sumber referensi dari berbagai buku, artikel, jurnal ilmiah, dan atau dari peneliti terdahulu yang relevan.

Pembahasan

Dalam kajian ini, kita akan membahas permasalahan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Malang, salah satu sekolah menengah pertama yang memiliki fokus pada pendidikan Islam. Masalah disiplin sering menjadi perhatian utama di lingkungan pendidikan karena dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, moral siswa, dan suasana keseluruhan sekolah.

Disiplin siswa mencakup berbagai aspek, seperti kedisiplinan dalam hadir ke sekolah mengikuti aturan dan tata tertib sekolah, berperilaku sopan terhadap guru dan sesama siswa, serta menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah. Permasalahan disiplin dapat muncul dalam bentuk keterlambatan, pelanggaran tata tertib, konflik antar siswa, hingga Tindakan yang lebih serius seperti perundungan atau Tindakan kekerasan (Manshur, 2019).

selain itu, kajian ini akan menganalisis tentang tantangan apa saja dan Solusi apa saja yang dihadapi oleh MTsN 7Malang, sejauh mana efektifitasnya, dan bagaimana sekolah dapat meningkatkan pendekatan mereka dalam menangani masalah disiplin. Kajian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan sekolah yang lebih baik dalam mengatasi permasalahan disiplin serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan harmonis.

Pengertian Disiplin

Disiplin berarti setiap bentuk pengaruh yang diberikan untuk membantu anak mempelajari cara menghadapi tuntutan dari lingkungannya serta cara menyelesaikan tuntutan tersebut. Disiplin juga merupakan perubahan perilaku yang teratur dalam menjalankan tugas atau pekerjaan tanpa melanggar aturan yang telah disepakati bersama. Sikap disiplin muncul dari dalam diri seseorang untuk bertindak sesuai keinginan dalam mencapai tujuan. Disiplin juga bisa diartikan sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban (Ummul Karimah & Prasetya, 2023).

Tujuan

Menurut Charles Shaefer tujuan disiplin ada dua macam, yaitu:

- a. Tujuan jangka pendek adalah membuat anak-anak anda terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan yang tidak pantas atau yang masih asing bagi mereka
- b. Tujuan jangka Panjang, perkembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri, yaitu dalam hal mana anak dapat mengarahkan diri sendiri, tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar

Tujuan dari keseluruhan dari disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran yang ditetapkan oleh kelompok budaya, tempat individu itu didefinisikan (Attamimi et al., 2023).

Fungsi Disiplin

Disiplin adalah pengendalian dan pengarahan semua perasaan dan tindakan seseorang di dalam lembaga pendidikan untuk menciptakan dan memelihara suasana kerja yang efektif. Dengan berdisiplin, seseorang akan memiliki keterampilan dalam cara belajar yang baik, yang pada akhirnya akan membentuk pribadi yang luhur.

Di lembaga pendidikan, peraturan disiplin sangat penting karena dengan adanya peraturan tersebut, seluruh anggota lembaga pendidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu, serta menjalani kehidupan yang teratur. (Kurniawan & Agustang, 2022).

Tantangan- tantangan yang dihadapi dalam penerapan sikap disiplin di MTSN 7 Malang

Dari hasil penelitian Adapun tantangan yang dihadapi untuk menerapkan sikap disiplin di MTSN 7 Malang

1. Kurangnya Kesadaran siswa; Beberapa siswa mungkin kurang menyadari pentingnya disiplin, sehingga mereka lebih cenderung melanggar aturan. Ini bisa disebabkan oleh latar belakang keluarga, lingkungan sekolah, atau kurangnya pemahaman tentang konsekuensi dan Tindakan mereka
2. Dukungan Orang Tua yang Kurang

Sikap orang tua sangat berpengaruh terhadap disiplin siswa. Jika orang tua kurang mendukung kebijakan disiplin sekolah atau tidak terlibat dalam Pendidikan anak-anak mereka, maka sekolah akan menghadapi tantangan lebih besar dalam menerapkan disiplin

3. Keterbatasan Sumber Daya

Sekolah mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya, baik itu tenaga pengajar, sarana dan prasarana, atau dana. Hal ini bisa mempengaruhi kemampuan sekolah untuk menerapkan aturan disiplin dengan efektif dan konsisten

4. Perbedaan Kultural

Sekolah yang memiliki keragaman budaya mungkin menghadapi tantangan dalam menyatukan aturan disiplin yang berlaku untuk semua siswa. Nilai-nilai dan norma yang berbeda dapat membuat sulit untuk menemukan pendekatan disiplin yang seragam

5. Perkembangan Teknologi

Penggunaan teknologi dan media social dapat menimbulkan tantangan baru dalam hal disiplin. Siswa mungkin mengalihkan perhatiannya atau bahkan menggunakan teknologi untuk melanggar aturan sekolah (Azharotunnaifi, 2020)

Solusi Untuk Menghadapi Tantangan dalam Penerapan Sikap Disiplin

Menghadapi tantangan dalam penerapan sikap disiplin di MTSN 7 Malang atau sekolah lain membutuhkan pendekatan strategis yang holistik dan melibatkan semua pihak terkait. Hal ini sangat penting karena berkaitan dengan urgensi pendidikan karakter (Efianti, dkk., 2017) dan pendampingan (Yunus, Muh., dkk., 2015). Berikut adalah beberapa solusi yang dapat membantu mengatasi tantangan tersebut:

1. Peningkatan Kesadaran dan Edukasi
 - a. mengadakan sesi sosialisasi dan pelatihan bagi siswa untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya disiplin
 - b. menggunakan media social dan alat komunikasi lain untuk menyampaikan pesan positif tentang disiplin dan nilai-nilai penting lainnya.
2. Melibatkan Orang Tua dan Keluarga
 - a. Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membicarakan kebijakan disiplin dan mendapatkan dukungan mereka.
 - b. membangun komunikasi yang kuat antara sekolah dan orang tua, seperti melalui aplikasi atau kelompok *Whatsapp*. Untuk memastikan konsistensi dalam penegakan aturan (Triwardhani, dkk, 2020).
3. Penyediaan Sumber Daya yang Memadai
 - a. memastikan sekolah memiliki sumber daya yang cukup, baik dalam hal staf, fasilitas, maupun dana, untuk mendukung penerapan disiplin.
 - b. mendukung pelatihan guru dan staf sekolah dalam mengelola masalah disiplin secara efektif

4. Pendekatan Multikultural

- a. menerapkan pendekatan yang sensitive terhadap keragaman budaya dan menghormati latar belakang siswa yang berbeda.
- b. membangun komunitas sekolah yang inklusif dan menghargai perbedaan sehingga semua siswa merasa dihargai dan didukung

Kesimpulan dan Saran

Disiplin berarti segala bentuk pengaruh yang diberikan untuk membantu anak mempelajari cara menghadapi dan menyelesaikan tuntutan dari lingkungannya, serta bagaimana mengatasi tuntutan yang mungkin diajukan terhadap lingkungannya. Disiplin juga mencakup pengendalian dan pengarahan perasaan serta tindakan seseorang dalam lembaga pendidikan untuk menciptakan dan memelihara suasana kerja yang efektif. Dengan disiplin, seseorang akan mengembangkan keterampilan belajar yang baik dan membentuk pribadi yang luhur.

Di lembaga pendidikan, peraturan disiplin sangat penting karena memungkinkan seluruh anggota lembaga untuk melaksanakan tugas dengan baik, tepat waktu, dan menjalani kehidupan yang teratur.

Daftar Pustaka

- Attamimi, T. A., Prabowo, S. L., & Zuhriyah, I. A. (2023). Hubungan Antara Pelaksanaan E-Learning, Kreativitas Guru PAI dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Kota Blitar. *Jurnal Education and Development*, 11 (1), 496–500. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4483>
- Azharotunnafi, A. (2020). Penanaman Karakter Berbasis Nilai Keagamaan Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Socius: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial*. 9 (2). <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v9i2.8763>
- Efiyanti, Alfiana Yuli, Zuhroh, Ni'matuz, Pusposari, Luthfiya Fathi, Yunus, Muh, Susilawati, Samsul and Bashith, Abdul (2017) Peningkatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Informal pada Komunitas Anak Jalanan "Rumah Krambil". Community Service Report. LPPM UIN Malang. (Unpublished). <http://repository.uin-malang.ac.id/3943/>
- Kurniawan, A., & Agustang, A. (2022). Faktor Penghambat tingkat kedisiplinan Siswa di SMAN 1 Bantaeng. *Pinisi Journal of Sociology Education Reviews*. 1(3), 120–126. <https://ojs.unm.ac.id/jser/article/view/26542>
- Manshur, A. (2019). Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 16–28. <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i1.207>
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Triwardhani, Ike Junita; Wulan Trigartanti, Indri Rachmawati, Raditya Pratama Putra. (2020). Strategi Guru dalam Membangun Komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*. 8(1), 99-113.
- Ummul Karimah, & Prasetya, B. (2023). Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik MTs

Miftahul Ulum Leces Probolinggo. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 7(1), 31–42. <https://doi.org/10.30762/ed.v7i1.547>

Yunus, Muh, Mubaraq, Zulfi, Efiyanti, Alfiana Yuli, Rahmaniah, Aniek, Amin, Saiful, Miftahusyaian, Moh, Yasri, Hayyun Lathifaty and Zuhroh, Ni'matuz. (2015). *Pendampingan Learning Community Masyarakat Pinggiran di Klandungan Kabupaten Malang*. Community Service Report. LPPM UIN Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/3914/>